EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *KNISLEY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BUNGORO

SKRIPSI

Diajukan Untun Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh:

HARMAYANTI

920842020009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KNISLEY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 BUNGORO

Atas Nama Saudara :

Nama : Harmayanti

NIM : 920842020009

Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Pangkajene, 31 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembombing II
Ir. Herman Alimuddin, S.Pd.,MM.	**Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. Zam Immawan Alam, S.H.M,.H	**Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd. (.....)

Sekretaris : VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd. (.....)

2. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Ir. HERMAN ALIMUDDIN S.Pd, M.M. (.....)

S2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Harmayanti
NPM	: 920842020009
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Efektivitas Model Pembelajaran *Knisley* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bungoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Harmayanti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

MOTTO

"Jadikan kesalahan sebagai guru, bukan musuh"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

ABSTRAK

HARMAYANTI, 2024. Efektivitas Model Pembelajaran Knisley terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bungoro. Skripsi. Dibimbing Oleh Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.Pd. dan Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Model Pembelajaran Knisley terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Bungoro yang berjumlah 251 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu seluruh siswa kelas VII H sebanyak 30 siswa tahun ajaran 2023/2024. Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran Knisley sebesar 57,2 dengan standar deviasi sebesar 13,37 . sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Knisley sebesar 80,5 dengan standar deviasi sebesar 9,41. Selanjutnya uji N-Gain diperoleh hasil 0,6 yang menunjukkan berada dalam kategori interval sedang yaitu $0,3 < g \leq 0,7$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Knisley.* Hasil analisis statistika inferensial dengan uji t menggunakan *paired sample t test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,045 > -8,086) yang dalam artian bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran *Knisley.*

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Knisley*, Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. A. Shyam Sarjani A, S.T., S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
4. A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd., M.H. selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
6. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
7. Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M dan Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

9. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 7 Oktober 2024

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....**i**

HALAMAN JUDUL.....**ii**

LEMBAR PENGESAHAN.....**iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**iv**

MOTTO.....**v**

ABSTRAK.....**vi**

ABSTRACT.....**vii**

KATA PENGANTAR.....**viii**

DAFTAR ISI.....**x**

DAFTAR TABEL.....**vii**

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

A. Latar belakang masalah.....1

B. Rumusan masalah.....6

C. Tujuan penelitian.....6

D. Manfaat penelitian.....6

1. Manfaat teoritis.....6

2. Manfaat praktis.....6

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....8

A. KAJIAN PUSTAKA.....8

1. Efektifitas pembelajaran.....8

2. Model pembelajaran Knisley.....13

3. Penelitian relevan.....21

B. KERANGKA PIKIR.....24

C. HIPOTESIS PENELITIAN.....27

BAB 3 METODE PENELITIAN.....29

A. Pendekatan dan jenis penelitian.....29

B. Variable dan desain penelitian.....29

C. Definisi operasional variable.....31

D. Lokasi dan waktu penelitian.....32

E. Populasi dan sampel.....33

F. Instrument penelitian.....34

G. Teknik pengumpulan data.....34

H. Teknik analisis data.....35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....36

A. Hasil Penelitian.....36

B. Pembahasan.....48

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....50

A. Kesimpulan.....50

B. Saran.....51

DAFTAR PUSTAKA.....52

LAMPIRAN.....54

DOKUMENTASI.....179

RIWAYAT HIDUP 185

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Empat macam kemampuan model pembelajaran knisley.....16

3.1 Definisi operasional variabel.....25

3.2 Distribusi Populasi.....27

3.3 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa.....29

3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....29

3.5 Kriteria persentase perolehan respon peserta didik.....31

3.6 Penilaian aktivitas peserta didik.....32

3.7 Interpretasi Skor Rata-Rata N-Gain.....35

4.1 Statistik hasil belajar siswa pada pretest.....43

4.2 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada pretest.....43

4.3 Statistik hasil belajar siswa pada pretest.....45

4.4 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada pretest.....45

4.5 Data aktivitas siswa pada pertemuan 1.....47

4.6 Data aktivitas siswa pada pertemuan 2.....48

4.7 Data aktivitas siswa pada pertemuan 3.....49

4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....51

4.9 Hasil Uji Homogenitas Levene.....52

4.10 Hasil Uji Hipotesis Paired T Test.....52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....21

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....24

Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*.…44

Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*…46

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....65

a. Validasi Modul Ajar.....66

b. Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS).....68

c. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa.70

d. Validasi Tes Hasil Belajar.....72

e. Validasi Angket Respon Siswa.....74

Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....82

a. Modul Ajar.....85

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....103

c. Rubrik Penskoran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....113

d. Soal Awal (Pretest).....116

e. Soal Akhir (Posttest).....117

f. Rubrik Penskoran Soal Awal (Pretest).....118

g. Rubrik Penskoran Soal Akhir (Posttest).....120

h. Panduan Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....122

i. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....126

Lampiran 3 Hasil Penelitian.....128

a. Daftar Nilai Siswa.....129

b. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....131

c. Hasil Tes Awal (Pretest).....138

d. Hasil Tes Akhir (Posttest).....139

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

e. Daftar Nama Siswa.....141

f. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....142

Lampiran 4 Persuratan.....151

a. Permohonan Judul Skripsi.....152

b. Lembar Koreksian.....153

c. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal.....154

d. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....155

e. Surat Izin Penelitian.....156

f. Surat Keterangan Selesai Meneliti.....157

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan global yang terus meningkat menyebabkan terjadinya persaingan di berbagai bidang. Salah satu yang mengalami dampak kemajuan global adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menyeimbangi perubahan yang terjadi karena dampak tersebut, maka perlu di tingkatkannya pembangunan dibidang pendidikan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik tersebut. Maka dari itu, bidang pendidikan haruslah mendapatkan penanganan dan prioritas yang utama oleh pemerintah, para pengelola pendidikan dan masyarakat. Diharapkan dengan adanya penyempurnaan atau perbaikan kurikulum, pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Selain itu dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 tercantum bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

bertanggung jawab". Jadi, sistem pendidikan nasional didefinisikan sebagai seluruh komponen pendidikan yang saling berhubungan atau terkait secara terpadu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pelajaran matematika memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika sebagai ilmu dasar juga memiliki peranan penting untuk mewujudkan kesuksesan pembangunan dalam segala bidang. Tujuan dari pelajaran pendidikan matematika adalah agar terbentuknya kemampuan bernalar pada siswa yaitu kemampuan berpikir kritis, logis dan matematis terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis. Tujuan tersebut akan sulit untuk terwujud apabila para siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit karena materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika bersifat abstrak (karena objek atau symbol – symbol dalam matematika tidak ada dalam kehidupan nyata) dan menggunakan banyak rumus. Dalam mempelajari matematika, terkadang siswa memiliki kendala-kendala belajar atau kesulitan belajar. Kesulitan belajar didasarkan oleh suatu kondisi dimana proses belajar yang terganggu untuk mencapai hasil belajar siswa. Hal ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor fisik, sosial, maupun psikologi. Kendala inilah yang menjadi pokok permasalahan dalam sistem pendidikan. Tenaga pengajar telah menempuh barbagai cara agar peserta didik dapat terlepas dari kesulitan belajar.

Menurut O'Connell (2007:18) melalui pemahaman konsep matematis siswa bisa lebih mudah menyelesaikan suatu masalah sebab dengan kemampuan tersebut, siswa bisa mengkoneksikan dan menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi dengan berbekal dipahaminya konsep matematika. *National council of teachers of*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

mathematics (NCTM) tahun 2000 menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan yang amat penting pada prinsip pembelajaran matematika. NCTM juga menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran matematika diharuskannya siswa agar bisa menguasai serta bisa menggunakan prosedur, konsep serta proses. Siswa harus belajar matematika disertai dengan pemahaman, karena awal dari keberhasilan dalam belajar matematika adalah kemampuan pemahaman matematis.

Kepala Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan Setiawan aswad di makassar, sabtu 14 mei 2022 mengatakan bahwa pada sector Pendidikan, kebijakan pemerintahan pusat telah jelas, yakni mulai mengimplementasikan merdeka belajar dengan menerapkan kurikulum merdeka di setiap jenjang Pendidikan. kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pangkep, Dr. Sabrun Jamil, S.Pi., MP. (2023) sasaran dari kurikulum merdeka adalah terkait dengan literasi dan penguatan profil belajar Pancasila mendapat banya support dari berbagai narasumber Lembaga besar dari mendikbudristek diantaranya Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Serta Dari Balai Besar Guru Penggerak. Selain itu, Bupati Pangkep Muhammad Yusran Lalogau (2023) meminta kepada kepala sekolah, pengawas dan guru mampu memahami apa yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Bungoro, melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 oktober 2023 dengan narasumber adalah Ibu Ernawaty S.Pd, M.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika dikelas VII. Diketahui bahwa di SMPN 1 Bungoro telah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas VII dan masih menggunakan model pembelajaran konvensial dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal itu membuat siswa kurang memahami materi yang di ajarkan guru dan cenderung mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas VII yang bernama holis. Holis menjelaskan bahwa ia tidak terlalu memahami materi yang diajarkan guru dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa hanya di tuntut untuk mendengarkan dan mengamati saja yang membuatnya mudah merasa bosan. Selain itu, holis mengaku tidak terlalu menyukai pelajaran matematika dikarenakan banyak rumus dalam pelajaran tersebut.

Menanggapi permasalahan inilah yang membuat peneliti menawarkan model pembelajaran knisley untuk digunakan pada pembelajaran matematika siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Bungoro. Aliran humanistik telah mencetuskan Model Pembelajaran Knisley menurut Teori Belajar David Kolb dikenal dengam Model Pembelajaran *Experiential Learning* atau *kolb's model.* Menurut pendapat Kolb seperti yang dikutip oleh Jeff Knisley yaitu, *"in kolb's model, a student's learning style is determined by two factors : whether the student prefers the concrete to the abstract, and whether thestudent prefers active experimentatioan to reflective*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

observation”. Sehingga gaya belajar itu menghasilkan empat tahap pembelajaran, yaitu: kongkrit-reflektif, kongkrit-aktif, abstrak-reflektif, dan abstrak-aktif. Apabila tahap-tahap tersebut diterapkan didalam proses belajar mengajar maka akan memfasilitasi siswa tidak hanya berpikir saja, tetapi juga menghasilkan siswa yang dapat mengembangkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar. karena model pembelajaran knisley memuat aktivitas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Model pembelajaran knisley memiliki keunggulan diantaranya: meningkatkan semangat siswa untuk berpikir aktif sehingga meningkatkan penalaran siswa, membantu suasana belajar yang kondusif karena siswa bersandar pada penemuan individu, memunculkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar karena siswa dinamis dan terbuka dari berbagai arah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *KNISLEY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BUNGORO "**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan Model Pembelajaran *Knisley* Efektif Terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bungoro.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

C. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Efektifitas Model Pembelajaran *Knisley* Terhadap Hasil Belajar untuk siswa kelas VII di SMP negeri 1 bungoro.

D. Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang efektifitas model pembelajaran *knisley* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Bungoro.

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk banyak pihak:

a. Siswa

1. Membantu memudahkan pemahaman matematis peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.
2. Menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Meningkatkan prestasi siswa.

b. Guru

1. Membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pokok yang diajarkan.
2. Memberi motivasi kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *knisley*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Efektivitas

Kata Efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Sedangkan menurut Ravianto (2014:11), efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan, artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu yang dapat diukur dari hasil belajar siswa. Maksudnya adalah pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana sebelumnya yang telah disusun, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

b. Pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara nasional pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Sedangkan Menurut Dimyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011:62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif , yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Tujuan pembelajaran (TP) merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) murid yang perlu dibangun melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan atau interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan tertentu dengan menggunakan sumber belajar untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (TP).

c. Efektivitas pembelajaran

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan seringkali di ukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *"doing the right things"*. Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

positif atau lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efekktif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. penyediaan kesempatan belajar sendiri dan aktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antarsiswa maupun atara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaraan yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

John Carroll (supardi, 2013) yang termahsyur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul *"A model of school learning"*, menyatakan bahwa *instructional effectiveness* tergantung pada lima faktor: *1) attitude; 2) ability to understand instruction; 3) perseverance; 4)opportunity; 5) quality of instruction*. Dengan mengetahui beberapa faktor tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

meningkat menjadi (68,57%), 3) kemampuan siswa mendengarkan dan berdiskusi tentang matematika dari kondisi awal (20,86%) menjadi (71,43%). Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan suatu metode apapun dan tujuan yang ingin di capai yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Keempat penelitian tersebut menjadi bahan perbandingan dan referensi pendukung peneliti untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "*Efektifitas Model Pembelajaran Knisley Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bungoro*".

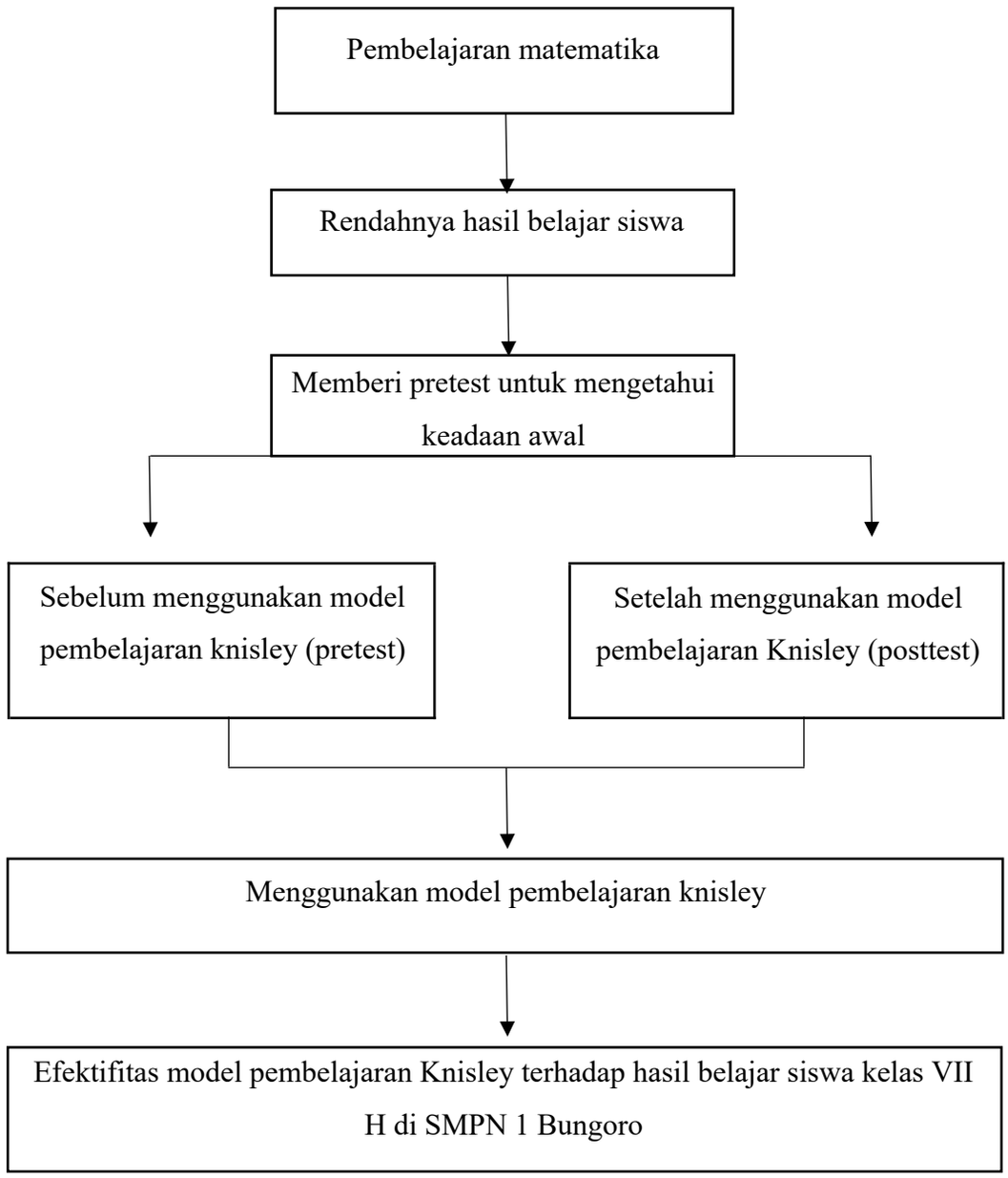
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model abstrak tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang direkognisi sebagai masalah penting. Penelitian ini menggunakan efektivitas model pembelajaran knisley ditinjau dari hasil belajar siswa, terdiri dari satu variable bebas dan satu variable terikat. Model pembelajaran knisley sebagai variable bebas sedangkan hasil belajar sebagai variable terikat. Ada beberapa fase yang akan dilaksanakan atau tindakan yang akan peneliti lakukan untuk dapat melihat sampai dimana tingkat ke-efektivitasan model pembelajaran knisley untuk siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa ialah karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru Ketika menjelaskan materi, sehingga peneliti menggunakan model pembelajarn Knisley, dimana model ini dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat dengan jelas melihat keefektifitasan dari penggunaan model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

pembelajaran Knisley yang dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest pada siswa.



Gambar 2.1 kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum atau bukan jawaban empirik.

Dari permasalahan yang ada, maka peneliti dapat mengambil hipotesis bahwa: model pembelajaran knisley sangat efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Bungoro.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena peneliti berusaha memaparkan pemecahan masalah atau hasil penelitian berdasarkan data-data. Sedangkan Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang akan diteliti.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

   Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

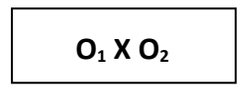
   a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran knisley.

   b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, respon siswa dan aktivitas siswa kelas VII di SMPN 1 Bungoro.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

2. Desain Penelitian

Bentuk dari penelitian ini ialah *One Group Pretest-Postest Design.* Pada desain ini terdapat satu kelas yang dipilih secara random lalu kelas tersebut diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Setelah mengetahui keadaan awal dari hasil *pretest*. Tahap selanjutnya adalah dilakukan perlakuan atau penggunaan Model Pembelajaran Knisley pada kelas tersebut. Untuk tahap akhir desain ini, kelas diberi *posttest* untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian. sebagai berikut.



Sumber : Sugiyono (2017,74)

Gambar. 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 : Nilai pretest (sebelum melakukan perlakuan)

O_2 : Nilai posttest (setelah melakukan perlakuan)

X : Perlakuan (menggunakan model pembelajaran Knisley)

C. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikkan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Table 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional
Efektivitas	Kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan, sehingga menghasilkan hasil guna yang maksimal. Efektivitas dalam penelitian ini adalah :1. Hasil belajar; 2. Respon siswa; 3. Aktivitas siswa.
Model pembelajaran Knisley	Model pembelajaran yang dikembangkan oleh jeff knisley dengan empat tahapan, yaitu 1. *Kongkrit-reflektif* 2. *Kongkrit-aktif* 3. *Abstrak-aktif* 4. *Abstrak-reflektif*
Hasil belajar	Kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi keterampilan kognitif.
Aktivitas siswa	Segala kegiatan yang dilakukan setelah proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
Respon siswa	Tanggapan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut, Meliputi respon positif dan negatif.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

   Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bungoro, jln. Tonasa II Bungoro, samalewa, Kab. Pangkajenne dan Kepulauan.

2. Waktu penelitian

   Juli – Agustus Tahun ajaran 2024/2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMPN 1 Bungoro. Menurut data yang diperoleh dari hasil observasi, kelas VII di SMPN 1 Bungoro memilki 8 kelas, yaitu kelas A berjumlah 32 siswa, kelas B berjumlah 32 siswa, kelas C berjumlah 31 siswa, kelas D berjumlah 32 siswa, kelas E berjumlah 32 siswa, kelas F berjumlah 32 siswa, kelas G berjumlah 31 siswa dan kelas H berjumlah 30 siswa. dengan total keseluruhan 251 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII-H yang berjumlah 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling.*

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran diperoleh dengan melalui tes yang disusun berdasrkan indikator dan tujuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

pembelajaran yang telah ditetapkan. Tes ini termasuk tes mengukur aspek kognitif siswa berupa bentuk uraian. Pemberian skor pada hasil tes ini menggunakan skala bebas tergantung dari bobot soal tersebut. Jadi dalam pemberian skor total setiap butir tergantung dari banyaknya Langkah-langkah penyelesaian dari soal tersebut.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrumen penelitian yangdigunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran Knisley.

3. Angket Respon Peserta didik

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Angket diberikan kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. data yang dicari dari teknik observasi yaitu berupa pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siswa kelas VII-H di SMPN 1 Bungoro dengan menggunakan model pembelajaran knisley.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Peneliti mengamati peralihan tahapan kegiatan belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran knisley dengan cara memotret kegitan pembelajaran tersebut. Teknik ini berfungsi sebagai penguat mengenai dugaan sementara atau hipotesis bahwa model pembelajaran knisley efektif untuk siswa.

2. Tes

Tes adalah alat/ prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. tes yang diberikan berupa soal uraian. Metode ini digunakan untuk menilai tingkat hasil belajar siswa kelas VII-H di SMPN 1 Bungoro terhadap materi yang diberikan, sebelum dan setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran knisley di dalam pembelajaran. Tes yang diberikan berupa soal *pretest* dan *posttes.*

3. Kuesioner (angket)

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat respon dan aktivitas siswa yang mengumpulkan data informasi yang memungkinkan mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik siswa kelas VII-H di SMPN 1 Bungoro.

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah dikumpulkan melalui penelitian mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran knisley, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bungoro kelas VII H dengan 5 pertemuan tatap muka. Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan penggunaan model, selanjutnya pertemuan kedua sampai pertemuan keempat pemberian perlakuan dimana proses pembelajaran menggunakan model dalam pelajaran pada materi operasi bilangan bulat sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan pada pertemuan kelima dilakukan tes akhir atau *posttest.*

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh data hasil analisis hasil belajar siswa pada materi operasi bilangan bulat sebelum (*pretest)* dan setelah *(posttest)* menggunakan model pembelajaran knisley dalam proses pembelajaran pada materi operasi bilangan bulat.

a. Hasil belajar

1) Hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran knisley

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran knisley *(pretest)*. Data hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran knisley *(pretest)* diperoleh melalui tes hasil belajar yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

terdiri dari 4 butir soal *essay*. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan teknik analisis data menggunakan aplikasi *SPSS*, adapun hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa Pada *Pretest*

Statistik	*Pretest*
Jumlah Sampel	30
Skor Ideal	100
Rata-rata	57,2
Median	60
Modus	45
Standar Deviasi	13,37
Variansi	178,76
Rentang Skor	50
Nilai Minimum	25
Nilai Maksimum	75

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh keterangan bahwa nilai rata-rata dari 30 orang siswa yang mengikuti tes awal *(pretest)* sebesar 57,2 dengan standar deviasi 13,37 dan nilai varians sebesar 178,76. Adapun nilai minimum yang diperoleh yaitu 25 sedangkan nilai maksimum sebesar 75, median data tersebut yaitu 60.

Apabila hasil *pretest* hasil belajar dikelompokkan kedalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar siswa pada tabel 4.2 berikut ini:

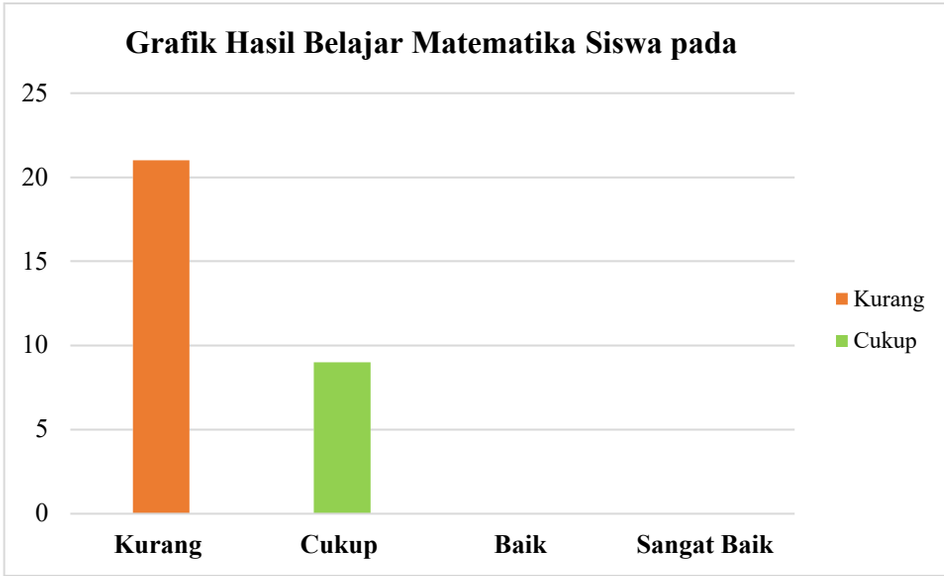
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

Rentang Skor	Ketegori	Frekuensi	Persentase
$89 < x \leq 100$	Sangat Baik	0	0%
$79 < x \leq 89$	Baik	0	0%
$70 \leq x \leq 79$	Cukup	9	30%
$0 \leq x < 70$	Kurang	21	70%
Jumlah		30	100%

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2024)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti *pretest* tampak bahwa 21 siswa berada dalam kategori kurang dengan persentase 70% dan 9 siswa berada dalam kategori cukup dengan persentase 30%. Dengan demikian hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran knisley dalam kategori kurang.



Gambar 4.1. Grafik Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

2) Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran knisley.

Setelah pemberian *treatmen* yaitu penerapan model pembelajaran knisley, dilakukan tes akhir *(posttest)* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran knisley. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan teknik analisis data menggunakan aplikasi *SPSS*, adapun hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Tabel 4.3 Statistik Hasil Belajar Siswa Pada *Posttest*

Statistik	*Pretest*
Jumlah Sampel	30
Skor Ideal	100
Rata-rata	80,5
Median	79
Modus	75
Standar Deviasi	9,41
Variansi	88,47
Rentang Skor	30
Nilai Minimum	65
Nilai Maksimum	95

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh keterangan bahwa nilai rata-rata dari 30 orang siswa yang mengikuti tes akhir *(posttest)* sebesar 80,5 dengan standar deviasi 9,41 dan nilai varians sebesar 88,47. Adapun nilai minimum yang diperoleh yaitu 65 sedangkan nilai maksimum sebesar 95, median data tersebut yaitu 79.

Apabila hasil *posttest* hasil belajar dikelompokkan kedalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar siswa pada tabel 4.4 berikut ini:

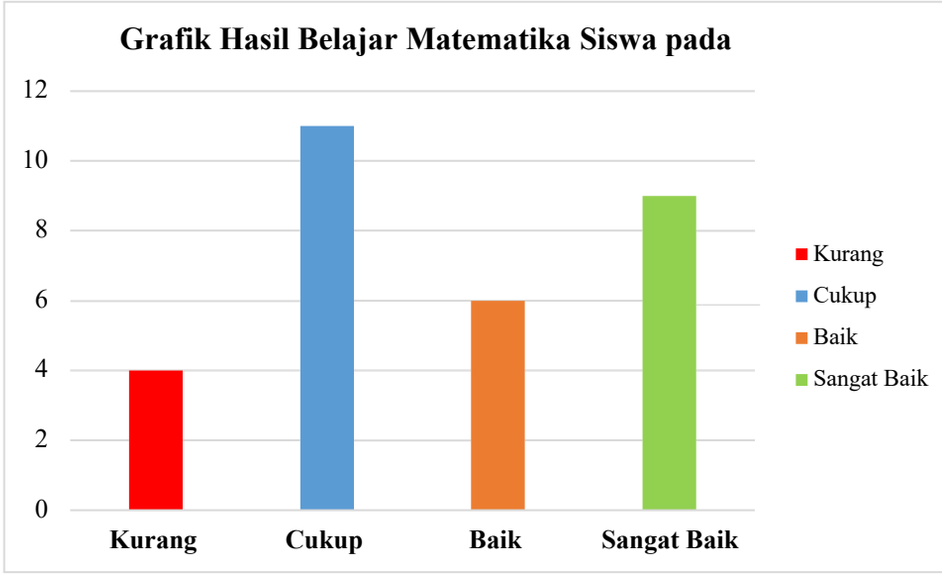
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

Rentang Skor	Ketegori	Frekuensi	Persentase
$89 < x \leq 100$	Sangat Baik	9	30%
$79 < x \leq 89$	Baik	6	20%
$70 \leq x \leq 79$	Cukup	11	37%
$0 \leq x < 70$	Kurang	4	13%
Jumlah		30	100%

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2024)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti *posttest* tampak bahwa 4 siswa berada dalam kategori kurang dengan persentase 13%, sebanyak 11 siswa berada dalam kategori cukup dengan persentase 37%, sebanyak 6 siswa berada dalam kategori baik dengan persentase 20% dan sebanyak 9 siswa berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 30% .



Gambar 4.2. Grafik Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

b. Respon Siswa

Data respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran knisley diperoleh dengan angket respon siswa. Angket ini diberikan kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama 5 kali peretemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Tabel 4.7 Data Respon Siswa

Persentase respon siswa	Kategori	Frekuensi
0%≤ P < 54%	Direspon kurang	0
55%≤ P < 64%	Direspon kurang baik	5
65%≤ P < 79%	Direspon cukup baik	7
80%≤ P < 90%	Direspon baik	15
91%≤ P <100%	Direspon sangat baik	3

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2024) Berdasrkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa hasil yang diperoeh pada angket respon siswa terdapat 5 orang siswa yang merespon kurang baik, 7 orang siswa yang merespon cukup baik, 15 orang siswa yang merespon baik, dan hanya terdapat 3 orang siswa yang merespon sangat baik. Terbukti bahwa dari hasil angket yang diberikan 83% diantarnya merespon baik, sehingga analisis respon siswa memenuhi syarat keefektifan.

c. Aktivitas Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa adalah lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas siswa hanya difokuskan kepada satu kelompok yang telah tentukan oleh penelitian sebagai fokus penelitian. Pengamatan dilakukan oleh satu orang pengamat mengamati satu kelompok. Pembagian kelompok ini didasarkan pada tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dan saran dari mata pelajaran matematika yang mengenai kelas tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran Knisley sebesar 57,2 dengan standar deviasi sebesar 13,37 . sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Knisley sebesar 80,5 dengan standar deviasi sebesar 9,41. Selanjutnya uji N-Gain diperoleh hasil 0,6 yang menunjukkan berada dalam kategori interval sedang yaitu $0,3 < g \leq 0,7$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Knisley.* Hasil analisis statistika inferensial dengan uji t menggunakan *paired sample t test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,045 > -8,086) yang dalam artian bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran *Knisley.* Selain itu, terdapat peningkatan aktivitas belajar dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran melalui penerapan model *knisley* efektif diterapkan pada siswa kelas VII H di SMP Negeri 1 Bungoro.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang sudah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru matematika yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada operasi bilangan bulat sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Sebelum menggunakan model pembelajaran kinsley pada proses pembelajaran guru sebaiknya terlebih dahulu melakukan simulasi penggunaan sehingga pada penerapannya menjadi lebih efektif di kelas dan lebih efisien dan peserta didik dapat terbiasa untuk melakukan pembelajaran berbasis *student center*.
3. Semoga dapat mengembangkan judul yang telah diteliti sebelumnya baik dalam perbedaan subjek maupun desain penelitian dikarenakan kurangnya jurnal yang membahas menggunakan model pembelajaran kinsley.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

DAFTAR PUSTAKA

Achadi, Muh,W. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Al Ghazali.* 1(2), 152-166. https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/download/72/32

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyanti dan mudjiono (Eds). (2011). *Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfbeta.

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbud. (2017). *tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Kesumawati, Nila. *Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya*, (Vol. 8, No. 2, Desember/2014) ISSN. 1978-0044, tersedia di http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/issue/view/191

Knisley, Jeff. (2002). *A Four-Stage Model of Mathematical Learning*. *The Mathematics Educator*.

Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Prenada Media.

Mulyana, Endang. (2009). *Pengaruh Model Pembelajaran Knisley terhadap Peningkatan Pemahaman dan Disposisi Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Program Ilmu Pengetahuan Alam*. Tidak diterbitkan. Program Doktor Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

O'connell, Susan. (2007*). Introduction To Problem Solving*. Heineman, Portsmounth.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

Ravianto, J. (2014). *Produktivitas dan pengukuran.* Jakarta. Binaman Aksara.

Slavin, robert E. (2009*). Cooperative Learning* (Teori, Riset, Praktik). Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaiful, sagala. (2011). *Konsep dan makna pembelajaran.* (dimyati dan mudjiono, 2011:62). Bandung. Alphabeta.

Tambun, S., I., E. Goncalwes. S., & Janpatar. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *Jurnal Humaniora.* 01(01), 82-88. https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/humaniora/article/download/27/13 4/4817

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana), Hlm. 1

Undang – undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional.

Winkel, W.S. (1999). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HARMAYANTI, NPM 920842020009 Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, lahir di Cippaga 12 Maret 2001 dari pasangan Bapak Amir. C dan Ibu Hame. Bertempat tinggal di Cippaga, Kelurahan Bana, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD INPRES 12/79 BANA dan tamat 2014. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 1 BONTOCANI dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis pindah ke Pangkep dan melanjutkan pendidikan di SMKN 2 PANGKEP dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa Pangkep, jurusan pendidikan matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/q9o9rjMZjjqF4w3EJAZemA